

Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Opak Singkong Melalui E- Commerce

¹⁾Alifian Nugraha*, ²⁾Ayu Rahmi Rahmadania, ³⁾Melia Putri Duari

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan, Indonesia
Email: iandgraha@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

KataKunci:

Keripik Opak Singkong
Pengembangan Usaha
E-Commerce.

E-commerce merupakan platform yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dengan memanfaatkan teknologi. Peran e-commerce pada saat ini menjadi dominan untuk usaha mandiri, home industry maupun UMKM. Karena melalui e-commerce pelaku usaha dapat memasarkan barangnya tanpa dibatasi tempat dan waktu, serta jangkauan pasar yang luas. Pengembangan usaha pada e-commerce dapat membuat pembeli dan penjual dapat mudah terkoneksi secara cepat hingga melakukan transaksi dan apa yang diinginkan pembeli dapat cepat ditanggapi oleh penjual sehingga kepuasan pelanggan tercapai dan meningkatkan keuntungan penjual (Rehatalanit, 2021). Usaha industri rumah tangga keripik opak singkong merupakan usaha yang dalam proses pemasarannya tidak memanfaatkan e-commerce dalam pemasarannya sehingga sulit untuk bersaing dengan usaha yang lainnya. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan praktek pembuatan e-commerce kepada mitra untuk mengembangkan usahanya. Pengabdian ini dilaksanakan dengan Ibu Rupiah selaku pemilik usaha dan karyawan keripik opak singkong di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, studi literatur, sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada mitra industri rumah tangga keripik opak singkong memberikan perubahan khususnya pada pengetahuan terhadap pengembangan usaha melalui e-commerce, keterampilan dalam membuat dan mengelola e-commerce dan peningkatan penjualan melalui e-commerce.

ABSTRACT

Keywords:

Cassava Opaque Chips
Development
E-Commerce

E-commerce is a platform that can be used to develop a business by utilizing technology. The role of e-commerce is currently becoming dominant for independent businesses, home industry and msMEs. Because through e-commerce business actors can market their barang without being limited by place and time, as well as a wide market reach. Business development in e-commerce can make buyers and sellers easily connected quickly to make transactions and what buyers want can be quickly responded to by sellers so that customer satisfaction is achieved and increase seller profits (Rehatalanit, 2021). The home industry business of cassava opak chips is a feed business that in the marketing process does not utilize e-commerce in its marketing so it is difficult to compete with other businesses. Seto the purpose of this devotion is to provide the science and practice of making e-commerce to partners to develop usaonly. This service was carried out with business owners and employees of cassava opak chips, Mrs. Rupiah in the Sruni Village area, Jenggawah District, Jember Regency. The methods used are observation, documentation, literature study, socialization, training, monitoring and evaluation. The results of community service activities, especially to household industry partners of cassava opak chips, provide changes, especially in the knowledge of business development through e-commerce, skills in making and managing e-commerce and increasing sales through e-commerce.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan ilmu yang mempelajari keterampilan, metode pengolahan yang dapat membantu pekerjaan manusia. Teknologi merupakan sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup manusia (Lubis & Safii, 2018). Teknologi menjadi bagian penting dalam pengembangan bisnis, karena banyak bisnis yang semakin mengarah pada pemanfaatan penggunaan teknologi. Peran teknologi yang dominan dalam dunia bisnis dapat menjadikan perusahaan yang sedang dijalankan dapat lebih berkembang. Pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam sebuah bisnis dengan memanfaatkan internet serta sistem berbasis online yang biasanya di sebut e- business.

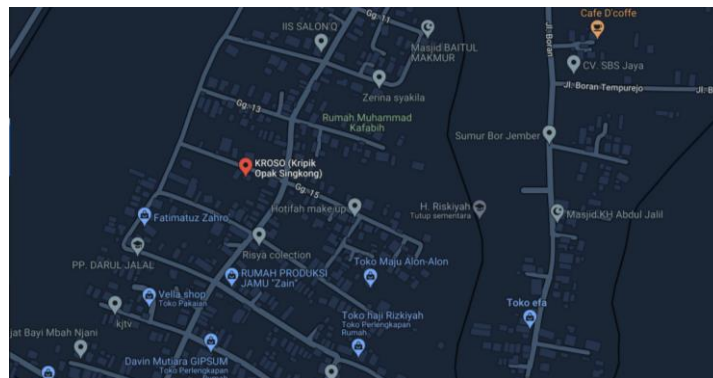
E- business meliputi semua hal yang harus dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan kegiatan bisnis antar organisasi maupun dari organisasi kepada konsumen (Sutabri, 2012). Bentuk e- business paling banyak dilakukan adalah pembelian barang secara online baik dalam jumlah sedikit maupun banyak. E-commerce merupakan salah satu bentuk dari e- business yang banyak digunakan oleh pelaku bisnis. E-commerce merupakan *platform* yang tercipta sebagai sarana jual beli yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. E- commerce merupakan suatu transaksi saling tukar menukar barang antara suatu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara digital (Riswandi, 2019). E- commerce juga dapat digunakan oleh pelaku bisnis dalam mengembangkan usahanya. Alasan banyak bisnis yang beralih menggunakan e- commerce yaitu karena potensi pasar yang luas serta tidak dibatasi jarak dan waktu. Salah satu jenis dari e-commerce yang berkembang pesat di indonesia adalah marketplace. Marketplace merupakan wadah pemasaran produk secara elektronik yang mempertemukan banyak penjual dan pembeli yang melakukan transaksi (Apriadi, Deni dan Saputra, 2017). Meningkatnya partisipasi pelaku usaha menggunakan e-commerce sebagai tempat untuk mengembangkan bisnis, karena biaya transportasi, operasional, dan marketing lebih rendah sehingga harga yang ditekan menjadi lebih murah. Beberapa industri yang beralih menggunakan teknologi marketplace antara lain UMKM, usaha industri rumah tangga, usaha mandiri dan lain sebagainya.

Usaha industri rumah tangga menjadi pilihan sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan yang ada. Usaha industri rumah tangga merupakan wadah bagi masyarakat untuk memulai usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat. Selain itu, usaha industri rumah tangga merupakan salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan. Kegiatan industri rumah tangga merupakan pekerjaan sekunder para petani dan penduduk desa dalam arti menjadi penghasil tambahan serta salah satu tujuan industri rumah tangga adalah mengembangkan kegiatan ekonomi daerah tersebut (Syahdan, 2019). Bisnis tersebut juga didukung oleh pemerintah karena semakin banyak komunitas bisnis, ekonomi lokal akan lebih baik dan kuat. Permasalahan yang terjadi dalam usaha industri rumah tangga pada masa kemajuan teknologi saat ini adalah kurang memanfaatkan teknologi dalam pengembangan bisnisnya. Alasan yang sering ditemui pada suatu bisnis yang tidak memanfaatkan teknologi adalah kurangnya pemahaman mengenai bisnis berbasis online dan pengaplikasiannya. Sehingga tidak sedikit usaha industri rumah tangga dalam proses pemasaran produknya masih menggunakan sistem *konvensional*.

Usaha industri rumah tangga opak singkong merupakan usaha yang memproduksi di bidang keripik yang berada di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah. Industri tersebut berdiri sejak tahun 2020. Alasan berdirinya usaha industri rumah tangga Opak Singkong adalah Ibu Rupiah selaku pemilik usaha tersebut merasa terdampak pandemi COVID-19 yang melanda pada saat itu. Proses produksi usaha tersebut dapat dibilang masih menggunakan sistem tradisional, karena masih menggunakan tenaga manusia dalam pembuatannya, serta jumlah produksi masih dalam skala kecil. proses pemasaran yang dilakukan usaha industri rumah tangga opak singkong masih menggunakan sistem tradisional.

II. MASALAH

Masalah yang terjadi pada usaha industri rumah tangga opak singkong yang berada di Dusun Darungan, Desa Sruni, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember adalah pelaku usaha masih belum memiliki pengetahuan terkait pengembangan produk, kepemilikan bisnis berbasis *online* serta tidak ada peningkatan penjualan produk.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM



Gambar 2. Tim Pelaksana PkM di Lokasi

Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian kepada mitra terkait pengembangan usaha melalui e-commerce. Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian kepada mitra terkait pengembangan usaha melalui e-commerce. *Output* dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengembangan usaha melalui e-commerce serta pembuatan e-commerce usaha industri rumah tangga opak singkong.

III. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat iniantaralain:

1. Observasi, bertujuan menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra sekaligus permohonan izin kepada ibu Rupiah selaku pemilik usaha untuk bersedia menjadi mitra yang ditandai dengan surat pernyataan ketersediaan mitra kerjasama dalam program pengabdian kepada masyarakat yang bermaterai.
2. Dokumentasi digunakan sebagai data bukti pendukung pelaksanaan pengabdian menggunakan teknik dokumentasi untuk menyediakan informasi selama kegiatan berlangsung.
3. Studi literatur digunakan sebagai bahan kajian teoritis dalam pemberian materi sosialisasi.
4. Pelaksanaan PkM dihadiri oleh dua orang responden yaitu pemilik usaha dan karyawan
5. Sosialisasi dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan pemberian materi sosialisasi tentang pengembangan usaha melalui e-commerce.
6. Pelatihan dilakukan dengan pembuatan e-commerce.
7. Monitoring dilakukan untuk memantau berjalannya e-commerce yang telah dibuat.
8. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian berjalannya e-commerce dengan pelatihan yang telah diberikan.

Metode kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tahapan yang dimulai dengan tahap observasi, dokumentasi, studi literatur, pelaksanaan program dengan dua responden sebagai pemilik usaha dan karyawan, sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan usaha adalah tanggungjawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas. Jika dalam hal ini dapat dilakukan oleh setiap pengusaha, besar harapan usaha tersebut dapat menjadi usaha yang semua dalam skala kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi usaha skala besar. Tujuan pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan mengembangkan kegiatan, produk, penjualan dan konsumen (Sulaiman & Asmawi, 2022). Selain dari pelaku usaha pengembangan usaha juga harus diimbangi dengan upaya pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat untuk mengembangkan usaha yang lebih besar dengan daya saing tinggi dan fasilitas serta bimbingan pendampingan yang disertai motivasi dan kreativitas. Pengembangan industri yang dilakukan oleh beberapa usaha baik usaha mandiri, usaha industri rumah tangga maupun UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan lain bagi perekonomian keluarga.

Seperti yang sudah dijelaskan pada pendahuluan, usaha industri rumah tangga opak singkong merupakan industri yang berdiri karena terdampak Covid-19 pada tahun 2020. Dalam proses produksinya usaha industri rumah tangga opak singkong masih menggunakan sistem tradisional dengan memanfaatkan lumpang sebagai alat untuk menumbuk singkong. Pada proses produksi, ibu rupiah dibantu oleh anak serta kerabatnya. Terdapat 3 tahap dalam proses pembuatannya yaitu tahap pertama adalah pengupasan dan perebusan singkong, kemudian proses penumbukan dan pencetakan opak dan terakhir adalah proses penjemuran dan pengemasan opak. Pemasaran yang masih dilakukan yaitu masih menggunakan sistem *konvensional* dengan mengantarkan keripik opak pada toko-toko kelontong dekat rumah produksi pasar di wilayah Desa Sruni Kecamatan Jenggawah. Perkembangan usaha tersebut masih menetap karena kurang memanfaatkan teknologi dalam pemasarannya. E-commerce menjadi jawaban dari permasalahan pada usaha industri opak singkong, karena melalui e-commerce dapat memperluas jangkauan pasar.



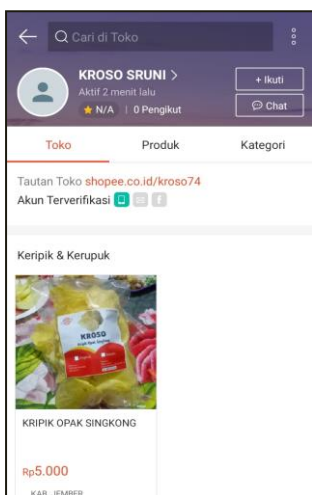
Gambar 3. Observasi Usaha Industri Rumah Tangga Opak Singkong

Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada usaha industri rumah tangga Opak Singkong adalah observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan menentukan masalah yang sedang dialami oleh mitra dalam pengembangan usahanya. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa mitra masih belum memahami terkait pentingnya e-commerce dalam dunia bisnis.

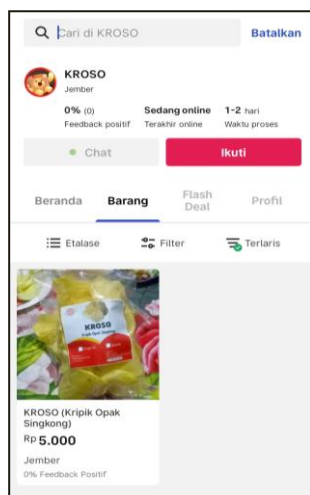


Gambar 4. Sosialisasi dan Pembuatan E- Commerce

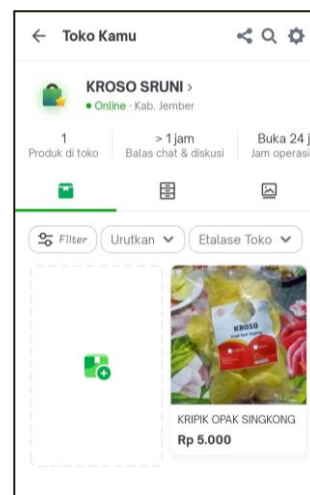
Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Pemberian materi sosialisasi dilakukan secara langsung dengan mengangkat tema pengembangan usaha melalui e-commerce. Kemudian mitra usaha juga diberikan pelatihan terkait pembuatan e-commerce pada 3 platform yaitu shopee, bukalapak, dan tokopedia.



Gambar 5.
Toko pada platform Shopee



Gambar 6.
Toko pada platform Bukalapa



Gambar 7.
Toko pada platform Bukalapak

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 terkait produk yang telah dipasarkan melalui e-commerce. Tabel capaian mitra menunjukkan perubahan pada mitra dari sebelum dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha industri rumah tangga opak singkong.

Tabel 1. Indikator Capaian Mitra

No.	Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
1	Pengetahuan tentang pengembangan produk	Belum memahami	Sudah memahami
2	Keterampilan membuat e-commerce	Belum memiliki	Sudah memiliki
3	Penjualan produk	Menetap	Meningkat

Sumber: Hasil Program (2022)

Berdasarkan tabel 1. indikator capaian mitra dapat dilihat bahwa mitra mengalami perubahan dari beberapa aspek meliputi pengetahuan tentang pengembangan produk dimana sebelum diadakan kegiatan pengabdian mitra belum memahami dan sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian mitra memahami tentang pengembangan produk, mitra mampu membuat keterampilan e-commerce khususnya shopee, bukalapak dan tokopedia dan penjualan produk mitra meningkat setelah program pengabdian dilaksanakan.

V. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada usaha industri rumah tangga opak singkong milik Ibu Rupiah dalam pengembangan usaha melalui e-commerce telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian program meliputi observasi yang di dukung oleh surat penandatanganan ketersediaan mitra, kegiatan sosialisasi meliputi pentingnya pengembangan produk melalui e-commerce, pelatihan pembuatan e-commerce meliputi bukalapak, shopee dan tokopedia dan kegiatan monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan dua mahasiswa. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat memberikan perubahan kepada mitra khususnya pada pengetahuan tentang pengembangan usaha, keterampilan dalam membuat e-commerce dan penjualan produk semakin meningkat. Dengan harapan mitra dapat mengembangkan usahanya dan bersaing di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Rupiah selaku pemilik usaha industri rumah tangga opak singkong yang telah bersedia menjadi mitra untuk program pengabdian. Tak lupa kepada mahasiswa KKN yang membantu kelancaran pengabdian serta perangkat Desa dan masyarakat Desa Sruni yang telah memberikan izin untuk dilakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Deni dan Saputra, A. Y. (2017). E-Commerce Berbasis Marketplace Dalam Upaya Mempersingkat Distribusi Penjualan Hasil Pertanian. *Jurnal RESTI*, vol.1 no.2.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Lubis, I., & Safii, M. (2018). Teknologi , Informasi , dan Komunikasi , Permasalahan Kota , sekelumit tentang Smart City dari kota lain dan pemaparan smart city. In *Jurnal Inovasi Pendidikan* (Vol. 4, Issue 1).
- Rehatalanit, Y. L. . (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>
- Riswandi. (2019). Transaksi On-Line (E-Commerce) : Peluang dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Sulaiman, A., & Asmawi. (2022). Loyalitas Konsumen dan Profitabilitas Pada Rich's Coffe. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 19–29.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem informasi*. AND.
- Syahdan, S. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>